

ABSTRAK

A.Fatoni NIM 3.215.2.1.034. Pengembangan Pendidikan Berbasis Integrasi Zikir dan Pikir

Dalam berbagai ayat Al-Qur'an, banyak sekali dijelaskan bahwa zikir dan pikir selalu berkaitan. Idealnya, pendidikan zikir dan pikir harus menjadi ruh (semangat jiwa) dari sistem pendidikan agar lulusan yang dihasilkan mempunyai keseimbangan antara zikir dan pikir. Pada kenyataannya pendidikan yang terjadi sekarang ini lebih fokus pada pengembangan pengetahuan (*knowledge*) semata. Adanya dikotomi pengetahuan akan berimplikasi kepada pendidikan, padahal idealnya pendidikan Islam mencakup pendidikan zikir dan pikir. Oleh karena itu integrasi zikir dan pikir merupakan sesuatu yang penting, urgens dan bermanfaat bagi pengembangan pribadi Muslim yang *kaffah*. Ada pendidikan berkecimpung pada ilmu pengetahuan modern yang jauh dari nilai-nilai agama, dan ada pula pendidikan yang hanya konsen pada pengetahuan agama yang jauh dari ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan pentingnya konsep zikir dan pikir dalam perspektif Al-Qur'an dengan memberikan kontribusi pemikiran tentang pentingnya konsep integrasi berbasis zikir dan pikir dalam pendidikan Islam, sehingga menjadi dasar pengembangan pendidikan Islam.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Riset Perpustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber yang terkait dengan judul penelitian. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur yaitu menganalisis kitab-kitab tafsir dan buku-buku yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti dan memahami isinya. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber primer dan skunder. Setelah terkumpulnya data kemudian dilakukan analisis data setelah itu disimpulkan baik secara deduktif atau induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) integrasi zikir dan pikir dalam perspektif al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat fundamental dan tidak bisa dipisahkan karena merupakan suatu pilar dalam kehidupan.(2) Konsep integrasi zikir dan pikir dalam pendidikan Islam dapat menghasilkan manusia yang cerdas, bertanggung jawab, berkualitas dalam satu keilmuan yang dibangun atas dasar ketuhanan. Kesadaran ketuhanan tersebut akan muncul dengan adanya pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu Islam. Oleh sebab itu zikir dan pikir adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan seperti dua sisi mata uang yang saling menopang satu sama lain dan secara bersama-sama menjadi sebuah landasan bagi pengembangan ilmu dan teknologi. (3) integrasi zikir dan pikir dalam lembaga pendidikan Islam dapat terwujud apabila menjadikan al-Qur'an sebagai basis utama sumber ilmu dengan melakukan penelitian, pemahaman, dan pendalaman terhadap al-Qur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi.